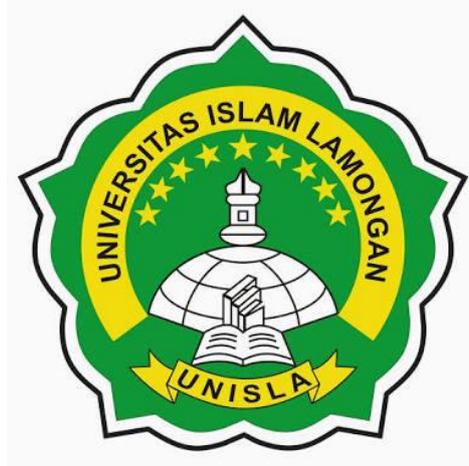


**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROJECT BASED LEARNING*
TERHADAP KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK KELAS V DI SDN SUKOREJO**

SKRIPSI



BAGUS FAISAL ABADI
151910034

**PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM LAMONGAN
2023**

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan data-data numerik yang dapat diolah dengan menggunakan metode statistik. Ini sejalan dengan pendapat Arikunto, penelitian kuantitatif dituntut banyak menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya¹. Sugiono juga mengatakan metode penelitian kuantitatif juga bisa diartikan sebagai metode penelitian berlandaskan filsafat positivisme, yang dapat digunakan meneliti sebuah populasi tertentu, pengumpulan data dapat menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan menguji hipotesis yang telah ditetapkan². Tujuan dari penelitian kuantitatif yang dilakukan ini adalah untuk mengembangkan dan menggunakan model matematis, teori atau hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam³. Metode kuantitatif ini juga merupakan metode penelitian yang berupa angka dan dianalisis menggunakan statistik.

Setiap penelitian memerlukan metode penelitian dan teknik pengumpulan data tertentu sesuai dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti. Penelitian eksperimen merupakan suatu penelitian yang berusaha mencari pengaruh antar variabel satu terhadap variabel yang lainnya. Penelitian eksperimen juga menggunakan satu kelas eksperimen atau kelas perlakuan dan satu kelas kontrol, untuk melihat perbedaan hasil karakter peserta didik pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setelah itu dilakukan penelitian akibat dari adanya sebuah perlakuan tersebut. Jadi penelitian eksperimen ini bertujuan untuk mengetahui seberapa pengaruhnya sebuah perlakuan. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Model Pembelajaran *Project Based Learning* Terhadap Karakter Tanggung Jawab Siswa Pada Pembelajaran Tematik Kelas V Di SDN Sukorejo.

Pelaksanaan penelitian diawali dengan pemberian *pretest* (O1) untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa, kemudian diberikan perlakuan dengan menerapkan model pembelajaran *Project Based Learning* di kelas eksperimen atau

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendidikan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 85.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 8.

³ Hardani. dkk, *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (Yogyakarta: CV Pustaka Ilmu, 2020), 240.

kelas kontrol pembelajaran menggunakan model konvensional, setelah pembelajaran diadakan posttest (O2) untuk melihat hasil dari pembelajaran sebagai berikut :

$$O_1 \times O_2$$

Rumus 3.1 menghitung nilai pretes dan postest

Keterangan :

O1 = Nilai *Pretest* (Sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*).

X = Penggunaan model pembelajaran *Project Based Learning*.

O2 = Nilai *Posttest* (Sesudah menggunakan model pembelajaran *Project Based Learning*).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian dilakukan di SDN Sukorejo yang berada di Dusun Patihan Desa Sukorejo Kecamatan Turi Kabupaten Lamongan.

2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan Penelitian kuantitatif ini dilakukan di SDN Sukorejo di mulai pada bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juli 2023.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Syahrudin dan Salim yang ditulis didalam bukunya, ia mengatakan bahwa populasi adalah jumlah keseluruhan objek yang akan diteliti⁴. Sedangkan pendapat dari Sugiyono populasi adalah tempat generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek yang memiliki tingkat kualitas dan karakteristik tertentu yang dapat ditetapkan oleh peneliti supaya dipelajari dan kemudian bisa ditarik sebuah kesimpulan⁵. Jadi populasi memiliki arti keseluruhan objek yang berkualitas dan memiliki karakteristik yang dapat dipelajari sehingga bisa ditarik kesimpulan.

Populasi dalam penelitian yang dilakukan ini adalah seluruh peserta didik kelas V yang berjumlah 20 peserta didik. Jadi populasi merupakan keseluruhan kelompok orang, kejadian atau juga benda yang memiliki sebuah keunggulan tertentu yang dapat dipelajari untuk penelitian dan ditarik sebuah kesimpulan.

2. Sampel

⁴ Syahrudin dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hal 113.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 80.

Syahrul dan Salim mengatakan sampel merupakan bagian dari populasi sehingga menjadi objek penelitian⁶. Sedangkan sugiyono juga mengatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah karakteristik yang ada dalam populasi tersebut. Dengan demikian sampel juga merupakan bagian dari populasi yang diambil menggunakan sebuah teknik atau metode tertentu⁷. Dengan demikian populasi bisa dikatakan sebagian dari populasi yang akan diteliti jika populasi tersebut berjumlah sedikit maka sampel bisa menggunakan semua bagian dari populasi.

Teknik yang dilakukan dalam pengambilan sampel untuk penelitian ini dapat menggunakan jenis sampel jenuh yaitu merupakan teknik penentuan sampel bila semua anggota dari populasi yang digunakan sebagai sampel. Hal ini seringkali dilakukan jika jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 peserta didik. Sehingga sampel dari penelitian yang dilakukan adalah seluruh peserta didik kelas V SDN Sukorejo. Yang berjumlah 20 peserta didik.

D. Sumber dan Jenis Data

1. Sumber Data

Sumber data adalah asal usul dari data tersebut diperoleh. Adapun sumber data yang terdiri dari :

a. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang didapat dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian yang memerlukannya⁸. Data primer yang terdapat pada penelitian ini adalah karakter tanggung jawab peserta didik yang bersumber dari siswa kelas V SDN Sukorejo, Data yang diperoleh adalah data Angket *Pretest* dan *Postest*.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapat dari teknik pengambilan data yang mendukung data primer dan diperoleh atau dikumpulkan dari beberapa sumber yang telah ada⁹. data sekunder pada penelitian ini adalah hasil wawancara, observasi dan dokumen-dokumen yang bersumber dari Pihak sekolah SDN Sukorejo dan guru kelas V SDN Sukorejo.

2. Jenis Data

⁶ Syahrul dan Salim, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Citapustaka Media, 2012), Hal 113.

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 81.

⁸ Rusyadi dan M. Fadhli, *Statistik Pendidikan* (Medan: CV Widya Puspita, 2018), 41.

⁹ Ibid, 41.

Dalam penelitian yang dilakukan akan dianalisis menggunakan 2 jenis metode penelitian yakni kuantitatif dan kualitatif.

a. Data Kuantitatif

Data kuantitatif adalah data yang dapat di hitung atau data yang berbentuk angka. Data kuantitatif juga memperhatikan pada pengumpulan data serta analisis data yang berbentuk numerik¹⁰. Data angka yang berupa angket *pretest* dan *posttest* mata pelajaran tematik kelas V di SDN Sukorejo.

b. Data Kualitatif

Data kualitatif adalah data yang menghasilkan data deskriptif berupa perkataan atau tulisan dan tingkah laku orang yang di amati. Data kualitatif merupakan data yang tidak berbentuk angka¹¹. Dalam penelitian ini data kualitatif yang dibutuhkan adalah hasil wawancara, observasi dan dokumentasi kepada pihak sekolahan dan guru matematika kelas V SDN Sukorejo.

E. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel peneliti adalah sesuatu yang berbentuk apa saja dan ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari sehingga memperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik sebuah kesimpulanya. Ada 2 variabel yang diterapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik sebuah kesimpulanya dalam penelitian yaitu :

a. Variabel Bebas (*Independen*)

Variabel bebas merupakan yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat¹². Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model *Project Based Learning*.

b. Variabel Terikat (*Dependen*)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas¹³. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah Karakter Tanggung Jawab Peserta Didik Pada Pembelajaran Teamtik siswa kelas V SDN Sukorejo.

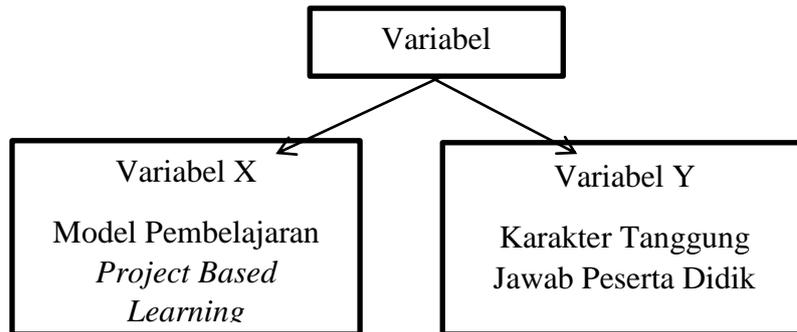
¹⁰ Basuki, *Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 14.

¹¹ Ibid, 6.

¹² Christalisana, "Pengaruh Pengalaman Dan Karakter Sumber Daya Manusia Konsultan Manajemen Konstruksi Terhadap Kualitas Pekerjaan Pada Proyek Di Kabupaten Pandeglang".

¹³ Ibid.

Tabel 3.1 Kerangka Variabel



2. Indikator Penelitian

Table 3.2 Indikator Penelitian

Variabel	Indikator
Model Pembelajaran <i>Project Based Learning</i>	a. Merumuskan masalah b. Membuat hipotesis c. Merancang percobaan d. Melakukan percobaan untuk mendapatkan data e. Mengumpulkan data f. Membuat kesimpulan
Karakter Tanggung Jawab	a. Mengerjakan semua tugas dan latihan yang sudah menjadi tanggung jawabnya. b. Menjalankan arahan sebaik-baiknya pada saat proses pembelajaran berlangsung. c. Dapat mengatur waktu yang sudah ditetapkan. d. Serius pada saat mengerjakan sesuatu. e. Fokus dan selalu konsisten. f. Tidak mencontek. g. Rajin dan tekun pada saat proses pembelajaran berlangsung. ¹⁴

¹⁴ Risma Mila Ardila, Nurhasanah, "Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah."

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang dapat menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Instrumen bisa dikatakan valid apabila telah mampu mengukur apa yang di inginkan¹⁵.

a. Uji Validitas Ahli

Pada instrumen penelitian yang dilakukan ini, perlu dilakukan pengujian validitas isi dari instrumen dengan meminta pendapat para ahli (Judgment Expert). Instrumen penelitian yang ada dalam penelitian ini, yang akan di validasikan yaitu perangkat pembelajaran berupa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), angket *pretest* dan *posttest* serta instrumen angket untuk menilai karakter tanggung jawab peserta didik. Keseluruhan dari instrumen penelitian yang diujikan, akan dinyatakan valid / tidak valid oleh para ahli materi. Uji validitas ini dilakukan dengan rumus skala likert sebagai berikut :

$$P = \frac{\sum}{\sum x} \times 100$$

Rumus 3.2 Uji Validitas Ahli

Keterangan :

P = Presentase Kelayakan

\sum = Jumlah Skor

$\sum x$ = Jumlah Skor Maksimal

Adapun tabel kategori uji validitas ahli sebagai berikut :

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017), 172.

Tabel 3.3 Kategori Uji Validitas Ahli

Skor	Kategori
80-100	Sangat Baik
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-45	Tidak Baik
30-39	Sangat Tidak Baik ¹⁶

b. Uji Validitas Angket

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan suatu teknik analisis uji validitas, karena didalam penelitian ini terdapat sebuah instrumen berbentuk tes. Sejauh mana tipe dari validitas ini telah terpenuhi dan dapat dilihat dari bentuk cakupan angket yang terdapat dalam isi. Pada penelitian ini peneliti akan akan melakukan pengujian validitas angket dengan menggunakan uji korelasi dibantu dengan SPSS 16.0 rumus sebagai berikut :

Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan valid

Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dinyatakan tidak valid.¹⁷

2. Reliabilitas

Uji reliabilitas memiliki tujuan untuk mengukur konsistensi yang akan digunakan dalam sebuah penelitian kuantitatif, digunakan untuk mengukur ketepatan hasil pengukuran yang terdapat pada sampel yang sama pada jangka waktu yang berbeda-beda¹⁸. Reliabilitas instrumen adalah syarat untuk pengujian validitas instrumen, karena untuk mengetahui instrumen yang valid pada umumnya pasti reliabilitas instrumen harus dilakukan.

Tes hasil belajar akan dapat dianggap memberikan hasil yang cukup relatif konsisten. Perhitungan reliabilitas dalam sebuah penelitian ini dapat menggunakan

¹⁶ Lika Anggraini, Dwi AgusKurniawan, Astalini, "Evaluasi Sikap Siswa SMP Terhadap Ipa Di Kabupaten Muaro Jambi," *Jurnal Ilmiah DIDAKTIKA* Vol 19 (2018): Hal 130.

¹⁷ Ibid, Hal 106.

¹⁸ Dyah.B dan Agustinus.B, *Validitas Dan Reliabilitas Penelitian* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2018), 210.

Cronbach's Alpha dengan dibantu menggunakan aplikasi SPSS yang dapat digunakan untuk menguji reliabilitas sebuah instrumen .

Rumus Cronbach's Alpha

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) t - \frac{\sum si^2}{st^2}$$

Gambar 3.1 Cronbach's Alpha

Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila koefisiensi reliabilitas adalah $\geq 0,70$ jika koefisiensi reliabilitas $< 0,70$ maka instrumen tersebut tidak reliabel.

Tabel 3.4 Kriteria Reliabilitas

Korfisien Reliabilitas	Interpretasi
0,00 - 0,20	Kurang Reliabel
0,21 - 0,40	Agak Reliabel
0,41 - 0,60	Cukup Reliabel
0,61 - 0,80	Reliabel
0,81 - 1,00	Sangat Reliabel ¹⁹

G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini sebagai berikut²⁰ :

1. Angket

Angket adalah sebuah cara untuk melakukan pengumpulan data dan juga mencatat data informasi dalam implementasi angket yang dilaksanakan secara tertulis.²¹ Angket ini digunakan guna untuk mengukur tingkat karakter tanggung jawab peserta didik.

Dalam bentuk teknik ini peserta didik di berikan dua kali tes angket, yakni sebelum penerapan model pembelajaran *Project Based Learning* dan setelah penerapan model pembelajaran *Project Based Learning*. *Pretest* dan *posttest* dilakukan guna untuk mengetahui atau juga melatih karakter tanggung jawab peserta didik dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.

¹⁹ Hidayat, *Metode Penelitian Kesehatan Paradigma Kuantitatif*, 92.

²⁰ Yusup, "Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen Penelitian Kuantitatif,".

²¹ Slamet Riyanto Dan Aglis Andhita Hatmawan, "*Metode Riset Penelitian Kuantitatif Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Dan Eksperimen*", Hal 99.

2. Observasi

Observasi adalah kegiatan mengumpulkan sebuah data atau keterangan yang harus dijalankan dengan menerapkan usaha-usaha pengamatan secara langsung ke lokasi yang akan diamati²². Data ini bisa dalam bentuk foto, video dan juga catatan data yang dihasilkan dari melakukan observasi kebanyakan dalam bentuk data primer dan masih memerlukan lebih lanjut.

Jadi observasi adalah sebuah cara efektif ketika hendak mengetahui apa yang akan dilakukan orang pada saat konteks tertentu, pola rutinitas dan juga pola interaksi dari sebuah kehidupan sehari – hari. Observasi ini digunakan untuk kegiatan mengamati secara langsung sebuah proses belajar di SDN Sukorejo dan fasilitas yang tersedia di SDN Sukorejo.

3. Wawancara

Wawancara ini digunakan sebagai teknik untuk mengumpulkan sebuah data jika peneliti ingin melakukan studi awal yang digunakan untuk menemukan sebuah permasalahan yang dapat untuk diteliti, atau dapat dilakukan kalau peneliti ingin mengetahui berbagai hal yang berkaitan langsung dengan responden secara lebih dalam²³. Dalam penelitian yang dilakukan oleh peneliti juga melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan juga Guru kelas SDN Sukorejo hal ini dilakukan untuk mengetahui permasalahan yang ada pada SDN Sukorejo.

4. Dokumentasi

Menurut Sudaryono, dokumentasi dilakukan guna mendapatkan informasi atau data secara langsung dari lokasi penelitian, terdiri dari buku yang relevan, peraturan, foto, laporan kegiatan, dan data yang sesuai dengan penelitian²⁴.

H. Teknik Analisis Data

Dalam buku Sugiyono mengatakan, teknik analisis data yang terdapat pada penelitian kuantitatif seringkali digunakan untuk menjawab sebuah rumusan masalah atau digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan kedalam proposal²⁵.

²² Kiki Joesyiana, “Penerapan Metode Pembelajaran Observasi Lapangan (Outdoor Study) Pada Mata Kuliah Manajemen Operasional (Survey Pada Mahasiswa Jurusan Manajemen Semester III Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Beserta Persada Bunda,” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Akuntansi FKIP UIR* Vol 6 (2018): 90–103.

²³ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D)* (Bandung: Alfabeta, 2016), 137.

²⁴ Dwi Sari, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Learning Tipe RTE (Rotating Trio Exchange) Terhadap Hasil Belajar IPA Terpadu Kelas V MIN 11 Bandarlampung”.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2015), 243.

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti menggunakan teknik analisis data kuantitatif.

3. Uji Persyaratan

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah tes yang digunakan untuk menentukan asal usul data apakah berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau bisa tidak. Uji ini dilakukan dengan menggunakan metode lilifors dengan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Rumus 1.3 Uji Normalitas

Keterangan :

X_i = Skor / Data

\bar{X} = Rata-rata Jumlah Skor

S = Simpangan Bak

2. Uji Hipotesis

Uji hipotesis adalah sebuah uji yang dilakukan untuk mengetahui Efektifitas dari model pembelajaran *Project Based Learning* terhadap pembentukan karakter tanggung jawab peserta didik pada pembelajaran tematik kelas V SDN Sukorejo. Uji hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan Independent – Sampel t – Test yang berbantu dengan SPSS.

Uji Idependent Sampel T – Test digunakan guna untuk menguji perbedaan rata-rata dari dua sampel yang memiliki perberbedaan dengan menguji keefektifitasan suatu variabel independent terhadap suatu variabel dependennya. Rumus yang digunakan menghitung nilai T-hitung pada Independent – Sampel T-test sebagai berikut²⁶:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{s_{gab} \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}}$$
$$s_{gab} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}}$$

Rumus 3.2 Uji Hipotesis

²⁶ Widarto Rachbini, Agus Herta Sumanto, and Didik J.Rachbini, *Statistika Terapan* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2013), 42.

Keterangan :

X1 : Rata - rata nilai kelompok eksperimen

X2 : Rata - rata nilai kelompok kontrol

S2 : Varian kelompok eksperimen

S2 : Varian kelompok kontrol

S : Standar devinisi

n1: Jumlah subyek dari kelompok eksperimen

n2: Jumlah subyek dari kelompok kontrol²⁷.

Adapun kriterianya:

H0 ditolak, jika $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$

Ha diterima, jika $t \text{ hitung} < t \text{ tabel}$

Berdasarkan pada kriteria di atas, jika hasil dari uji perhitungan menggunakan aplikasi SPSS versi 25 dapat diperoleh sebuah data dengan taraf yang signifikan lebih kecil dari 0,05 dengan nilai *sig* sebesar 0,000 dengan ini menunjukkan bahwa Ha diterima.

²⁷ Hidayat Muhammad Nur and Vadlya Maarif, "Pengujian Hipotesis Statistik Penggunaan Warna Cat Terhadap Pengaruh Harga Jual Mobil," *Jurnal Sains dan Manajemen* Vol 7 (2019): Hal 76-81.